

Peningkatan Produktivitas dan Inovasi UMKM Binaan Mushola Melalui Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan

¹⁾ Kamsidik, ²⁾ Ichwan Nugroho, ³⁾ Suparjono

^{1,2,3} Dosen Prodi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

E-mail: dosen02064@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Mushola Al-Muqorrobiin melalui pengembangan keterampilan kewirausahaan. Program ini dirancang untuk membantu UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek kewirausahaan, termasuk manajemen bisnis, inovasi produk, strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Metode pelaksanaan PKM melibatkan beberapa tahapan, dimulai dengan analisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM binaan. Selanjutnya, dilakukan serangkaian pelatihan dan workshop yang difokuskan pada peningkatan keterampilan kewirausahaan. Pelatihan ini mencakup sesi teori dan praktik, serta diskusi dan simulasi untuk memperdalam pemahaman peserta. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan dan monitoring untuk memastikan penerapan keterampilan yang telah dipelajari dalam bisnis sehari-hari. Hasil yang diharapkan dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan produktivitas dan inovasi UMKM binaan, yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi mereka. Selain itu, diharapkan tercipta sinergi dan kolaborasi antara UMKM dan komunitas sekitar, serta peningkatan partisipasi UMKM dalam kegiatan sosial dan ekonomi di lingkungan Mushola Al-Muqorrobiin. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi UMKM dan komunitas sekitarnya..

Kata Kunci: UMKM, Kewirausahaan, Komunitas.

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance the productivity and innovation of Small and Medium Enterprises (SMEs) supported by Mushola Al-Muqorrobiin through the development of entrepreneurship skills. The program is designed to assist SMEs in facing economic challenges and increasing their competitiveness in the market. The training encompasses various aspects of entrepreneurship, including business management, product innovation, marketing strategies, and financial management. The implementation method of PKM involves several stages, starting with a needs analysis and identifying problems faced by the supported SMEs. Next, a series of training sessions and workshops focused on improving entrepreneurship skills are conducted. These trainings include theoretical and practical sessions, as well as discussions and simulations to deepen participants' understanding. After the training, mentoring and monitoring are conducted to ensure the application of the learned skills in daily business operations. The expected outcomes of this PKM activity are increased productivity and innovation among the supported SMEs, leading to improved income and economic well-being. Additionally, it is hoped that synergy and collaboration between SMEs and the surrounding community will be fostered, along with increased participation of SMEs in social and economic activities within the Mushola Al-Muqorrobiin environment. Thus, this program is expected to provide tangible and sustainable benefits for the SMEs and their surrounding community.

Keywords: SMEs, Entrepreneurship, Communities.

PENDAHULUAN

Dalam konteks pengembangan UMKM, bulan Ramadhan merupakan waktu yang tepat untuk memberikan pelatihan dan pembinaan kepada para pemilik UMKM dan karyawan mereka. Peningkatan aktivitas di Mushola selama bulan Ramadhan dapat dimanfaatkan untuk menjadwalkan program pelatihan kewirausahaan dengan efektif. Melalui pelatihan ini, diharapkan UMKM binaan Mushola dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan mereka, sehingga mampu mengoptimalkan potensi usaha mereka.

Bulan Ramadhan juga menjadi momen penting untuk memperkuat kemitraan antara Mushola dan UMKM binaannya. Dengan meningkatkan interaksi antara keduanya, diharapkan dapat tercipta sinergi yang positif dalam mendukung pengembangan usaha dan pelayanan di lingkungan Mushola. Oleh karena itu, penting untuk memahami situasi dan kondisi lingkungan sekitar Mushola, serta menyesuaikan program pelatihan kewirausahaan dengan kebutuhan dan potensi UMKM binaan.

Mushola Al-Muqorrobiin, Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan, menjadi fokus utama kegiatan PKM ini. Sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial, Mushola ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dana donasi untuk program ini berasal dari badan zakat, infaq, dan shodaqoh Mushola Al-Muqorrobiin. Pengelolaan dana donasi pada bulan Ramadhan menjadi krusial untuk menjamin keberlanjutan dan kesuksesan program pengembangan keterampilan kewirausahaan bagi UMKM binaan Mushola.

Analisis situasi ini juga mencakup pemahaman mendalam tentang permasalahan yang dihadapi oleh UMKM binaan Mushola. Dengan mengidentifikasi permasalahan utama seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, kualitas layanan yang kurang memuaskan, serta tantangan dalam akses terhadap pasar dan teknologi, tim PKM dapat merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi UMKM binaan. Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap situasi dan kondisi tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat dan efektif untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi UMKM binaan Mushola.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman pengurus Mushola Al-Muqorrobiin tentang prinsip-prinsip kepemimpinan Islami dalam pengelolaan tim,
2. Mengembangkan keterampilan pengurus Mushola dalam membangun dan mengelola tim dengan efektif, terutama dalam konteks kegiatan-kegiatan bulan Ramadhan,

3. Mengimplementasikan strategi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami untuk mencapai tujuan bersama dalam pengelolaan Mushola Al-Muqorrobiin,
4. Meningkatkan kesadaran pengurus Mushola tentang pentingnya kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dalam pengelolaan tim dan pengambilan Keputusan, dan
5. Menghadapi tantangan dinamika lingkungan kerja yang khusus selama bulan Ramadhan dalam pengelolaan tim pengurus Mushola

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat ini melibatkan serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pertama-tama, dilakukan analisis situasi dan kebutuhan UMKM binaan Mushola Al-Muqorrobiin melalui survei dan wawancara. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh UMKM, seperti keterbatasan keterampilan kewirausahaan, kurangnya inovasi produk, dan tantangan dalam manajemen bisnis. Berdasarkan hasil analisis ini, dirancanglah program pelatihan yang spesifik dan relevan untuk mengatasi masalah tersebut.

Selanjutnya, program pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang mencakup topik-topik penting seperti manajemen bisnis, strategi pemasaran, inovasi produk, dan pengelolaan keuangan. Pelatihan ini disampaikan oleh para ahli dan praktisi di bidang kewirausahaan, serta melibatkan metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi bisnis. Selain itu, diberikan juga bimbingan individual untuk membantu UMKM menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam konteks usaha mereka masing-masing.

Untuk memastikan keberlanjutan hasil pelatihan, diadakan sesi monitoring dan evaluasi secara berkala. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan kunjungan lapangan untuk memantau perkembangan UMKM dan memberikan dukungan tambahan jika diperlukan. Selain itu, dilakukan juga evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan melalui feedback dari peserta dan pengukuran indikator kinerja UMKM. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan UMKM binaan Mushola Al-Muqorrobiin dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi mereka secara signifikan.

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek UMKM binaan Mushola Al-Muqorrobiin:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan: Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan mereka terkait manajemen bisnis, strategi pemasaran, dan inovasi produk.
2. Peningkatan Produktivitas: UMKM mengalami peningkatan produktivitas yang tercermin dari peningkatan volume produksi dan efisiensi operasional mereka.
3. Inovasi Produk dan Layanan: Banyak UMKM yang mulai mengembangkan produk baru dan meningkatkan kualitas layanan mereka, sehingga mampu menarik lebih banyak pelanggan.
4. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik: UMKM menunjukkan perbaikan dalam manajemen keuangan, termasuk pencatatan keuangan yang lebih rapi dan pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien.
5. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi: UMKM binaan mengalami peningkatan pendapatan yang berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi mereka dan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan produktivitas dan inovasi UMKM binaan Mushola Al-Muqorrobbiin melalui pengembangan keterampilan kewirausahaan. Program pelatihan yang dilaksanakan mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan bagi para pelaku UMKM, sehingga mereka mampu meningkatkan kinerja usaha mereka secara signifikan. Selain itu, monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala memastikan bahwa hasil pelatihan dapat diterapkan dengan baik dalam konteks usaha masing-masing UMKM.

Untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut, disarankan agar program pelatihan ini dilakukan secara berkala dengan memperbarui materi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan UMKM. Selain itu, perlu dilakukan penguatan jaringan antar-UMKM dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga keuangan, untuk memberikan dukungan yang lebih komprehensif. Dengan demikian, UMKM binaan Mushola Al-Muqorrobbiin dapat terus berkembang dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2020). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.

- Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Schatzberg, J. (2019). *Introduction to Financial Accounting*. Pearson.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Rahman, A., Sari, F. W., & Wijaya, H. (2021). Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Dana Donasi pada Lembaga Kemanusiaan. *Jurnal Pengelolaan dan Teknologi Sumber Daya Air*, 3(2), 100-112.
- Sulistiawan, D., & Wibowo, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Donasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 141-155.
- Yudhawati. (2020). *Strategi Pengelolaan Dana Donasi di Organisasi Nirlaba*. Pustaka Utama.